

**ANALISIS PERKEMBANGAN KINERJA KEUANGAN
PT SURYA PERTIWI TBK SETELAH *INITIAL*
*PUBLIC OFFERING***

Calhamil



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Manajemen

Oleh:

Ivana Stefani

6031801003

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM SARJANA MANAJEMEN

Terakreditasi Unggul oleh BAN-PT No.2034/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/III/2022

BANDUNG

2022

***DEVELOPMENT ANALYSIS OF PT SURYA PERTIWI
TBK FINANCIAL PERFORMANCE AFTER INITIAL
PUBLIC OFFERING***

Calhamid



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of the requirements for
Bachelor's Degree in Management*

By

Ivana Stefani

6031801003

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

PROGRAM IN MANAGEMENT

Excellent Accredited by BAN-PT No. 2034/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/III/2022

BANDUNG

2022

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN



PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS PERKEMBANGAN KINERJA KEUANGAN PT SURYA
PERTIWI TBK SETELAH INITIAL PUBLIC OFFERING**

Oleh:

Ivana Stefani

6031801003

Bandung, Agustus 2022

Ketua Program Sarjana Manajemen,

(Dr. Istiharini, S.E., M.M., CMA.)

Pembimbing Skripsi,

(Catharina Tan Lian Soei, Dra., MM.)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Ivana Stefani
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 7 Juni 2000
NPM : 6031801003
Program Studi : Manajemen
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

ANALISIS PERKEMBANGAN KINERJA KEUANGAN PT SURYA PERTIWI TBK SETELAH INITIAL PUBLIC OFFERING

Yang telah diselesaikan di bawah bimbingan:

Catharina Tan Lian Soei, Dra., MM.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (*Plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 2 Agustus 2022

Pembuat pernyataan :



(Ivana Stefani)

Pasal 25 Ayat (2) UU No. 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

ABSTRAK

Saniter merupakan kebutuhan masyarakat dalam negeri yang permintaannya sangat berkaitan dengan sektor properti. Besarnya potensi sektor properti dapat dimanfaatkan banyak perusahaan untuk mengembangkan bisnis saniter, salah satu perusahaan saniter adalah PT Surya Pertiwi Tbk.

PT Surya Pertiwi Tbk (SPTO) adalah perusahaan yang bergerak di industri produk saniter sebagai distributor dan manufaktur produk saniter di Indonesia, berdiri sejak tahun 1968 dengan visi dan misinya yaitu memberikan kebutuhan *customer* dengan kualitas produk dan nilai estetik yang berkualitas tinggi. PT Surya Pertiwi Tbk melakukan *Initial Public Offering* pada tanggal 14 Mei 2018 dengan menawarkan 700 juta saham baru dengan harga Rp1.160 sehingga dana yang diperoleh sebesar Rp812.000.000.000. Penambahan modal masyarakat sebesar 40% merubah persentase kepemilikan modal pemegang saham perusahaan. Tujuan penggunaan dana dari *Initial Public Offering* akan digunakan untuk pembayaran hutang perusahaan, ekspansi, dan penambahan modal kerja.

Melihat perusahaan melakukan ekspansi disaat terjadinya pandemi dan penjualan turun serta laba tahun berjalan yang menurun drastis setelah *Initial Public Offering* menjadi urgensi penelitian penulis untuk menganalisis perkembangan kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian ini merupakan *descriptive research* dengan menggunakan metode penelitian *applied research*. Penelitian menggunakan pendekatan *longitudinal* yang mempelajari perkembangan sejalan dengan perubahan waktu. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif.

Hasil analisis menunjukkan bahwa perkembangan kinerja keuangan perusahaan setelah melakukan *Initial Public Offering* dan ekspansi cenderung mengalami *trend* penurunan. Laba bersih perusahaan yang dihasilkan menurun akibat beban operasional yang bertambah seiring dilakukannya ekspansi karena tidak terbantu oleh rendahnya penjualan. Dilihat dari analisis rasio keuangan perusahaan yang tidak likuid, aktivitas perusahaan yang kurang efektif dalam memanfaatkan aset yang dimiliki dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba rendah. Perusahaan dinilai mampu membiayai aset perusahaan dengan menggunakan ekuitas yang dimilikinya serta perusahaan memiliki kemampuan membayar bunga yang sangat tinggi.

Aktivitas operasi perusahaan memiliki nilai positif dan meningkat setiap tahunnya. Ekspansi dilakukan setiap tahun secara bertahap dengan menggunakan dana pinjaman bank dan dana dari *Initial Public Offering*. Di tahun 2020 – 2021 perusahaan sudah memulai melakukan pembayaran hutang, ekspansi yang dilakukan juga tidak terlalu besar, serta arus kas operasi perusahaan membaik.

Perusahaan harus memperbaiki strategi marketing agar dapat meningkatkan penjualan dan menambah peluang ketika situasi ekonomi Indonesia mengalami pertumbuhan. Perusahaan juga harus lebih hemat dalam menjalankan operasional perusahaan karena perusahaan berhadapan dengan situasi yang tidak pasti.

Kata kunci: *Initial Public Offering*, Analisis kinerja keuangan

ABSTRACT

Sanitary is domestic community needs whose demand is closely related to the property sector. The large potential of the property sector can be utilized by many companies to develop the sanitary business, one of which is PT Surya Pertiwi Tbk.

PT Surya Pertiwi Tbk (SPTO) is a distributor and manufacture company of sanitary products in Indonesia, established in 1968 with a vision and mission of providing customer needs with high quality products and aesthetic value. PT Surya Pertiwi Tbk conducted an Initial Public Offering on May 14, 2018 by offering 700 million new shares at a price of Rp1,160 with the funds obtained amounted to Rp812,000,000,000. The addition of community capital by 40% changes the percentage of capital ownership of the company's shareholders. The purpose of using the funds from the Initial Public Offering will be used for payment of company debt, expansion, and additional working capital.

The company expanding during the pandemic and sales dropping and the current year's profit dropping drastically after the Initial Public Offering became the urgency of the author's research to analyze the development of the company's financial performance.

This research is descriptive research using applied research methods. The research uses a longitudinal approach that studies development over time. The data used in this study uses quantitative data.

The results of the analysis show that the development of the company's financial performance after conducting an Initial Public Offering and expansion tends to experience a downward trend. The company's net profit decreased due to the increase in operating expenses in line with the expansion because it was not helped by low sales. Judging from the analysis of the company's illiquid financial ratios, the company's activities are less effective in utilizing its assets and the company's ability to generate low profits. The company is considered capable of financing the company's assets using company's equity and the company has the ability to pay very high interest.

The company's operating activities have a positive value and increase every year. The expansion is carried out every year in stages using bank loan funds and funds from the Initial Public Offering. In 2020-2021 the company has started paying debts, the expansion is not too big, and the company's operating cash flow is improving.

Companies must improve their marketing strategies in order to increase sales and increase opportunities when Indonesia's economic situation is growing. The company also has to be more efficient in running the company's operations because the company is dealing with an uncertain situation.

Keywords: Initial Public Offering, Financial Performance Analysis

KATA PENGANTAR

Mari panjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi berjudul “**Analisis Perkembangan Kinerja Keuangan PT Surya Pertiwi TBK Setelah *Initial Public Offering***” yang dikerjakan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari banyak pihak yang telah membantu dan mendukung penulis sehingga skripsi ini dapat dikerjakan dan diselesaikan dengan baik. Untuk kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus atas penyertaan-Nya yang luar biasa terhadap penulis
2. Ibu Catharina Tan Lian Soei, Dra., MM. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan terkait penyusunan skripsi ini, memberikan masukan dan semangat kepada penulis agar penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan baik.
3. Ibu Dr. Budiana Gomulia, Dra., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang saya hormati.
4. Ibu Dr. Istiharini, S.E., M.M., CMA., selaku Kepala Program Studi Sarjana Manajemen Universitas Katolik Parahyangan yang saya hormati.
5. Ibu Elaine Vasthi Bestari Kustedja, SE., MA. selaku dosen wali yang membimbing dan memberikan arahan bagi penulis terkait kegiatan administrasi selama perkuliahan.
6. Seluruh dosen dan staf yang berada di Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu dan membantu penulis selama masa perkuliahan.
7. Bapak Irwan dan Ibu Melina, selaku orang tua penulis yang merawat dan membesarkan penulis serta selalu memberikan dukungan, kasih sayang, dan doa tanpa henti sejak penulis lahir hingga dewasa.
8. Ivan, selaku kakak penulis yang selalu membantu dan memberikan dukungan.
9. Vania Agatha, selaku sahabat yang selalu memberikan masukan, semangat, bantuan, dan selalu mendampingi pengerjaan skripsi.

10. Nicholas Jordan, selaku sahabat penulis yang telah banyak memberikan semangat, bantuan, doa, serta selalu mendampingi penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
11. Elisabeth Meliana, Maura Priscilla, Catherine Melinda Wijaya, Hereyna Aretha, Yulia Sinatra, Sherly Florence, Angel Gabriella, dan Giovanni Valentinus, selaku sahabat seperjuangan di Manajemen UNPAR yang selalu memberikan dukungan, hiburan, dan bantuan selama masa perkuliahan ini.
12. Sintiche Kartika, Maria Christine Halim, Nidya Anastasia, Kesika Aryavira, dan Tobias Ryu, selaku sahabat sejak SMP yang selalu memberikan dukungan dan bantuan selama ini.
13. Irene Haryawan dan Claudia Amalia, selaku teman satu bimbingan yang selalu memberikan masukan dan saran selama proses pengerjaan skripsi.
14. Teman - teman UNPAR Ambassador Universitas Katolik Parahyangan atas bimbingan dan dukungan selama ini.
15. Seluruh keluarga besar Manajemen Unpar angkatan 2018 yang tidak dapat disebutkan satu-satu namanya selaku teman yang telah berjuang bersama-sama selama masa perkuliahan maupun penyusunan skripsi.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, penulis terbuka terhadap saran dan kritik membangun yang dapat membantu menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Bandung, 2 Agustus 2022



Ivana Stefani

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Kerangka Pemikiran	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Tujuan Perusahaan	8
2.2 <i>Initial Public Offering</i>	8
2.3 Ekspansi.....	11
2.4 Laporan Keuangan	11
2.5 Analisis Laporan Keuangan	13
2.6 Manfaat Analisis Laporan Keuangan	13
2.7 Kinerja Keuangan.....	14
2.8 Analisis Horizontal dan Analisis Vertikal	15
2.9 Analisis Rasio Keuangan	15
2.10 Analisis Laporan Arus Kas	19
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN	21
3.1 Metode Penelitian.....	21
3.2 Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.3 Alur Penelitian	22
3.4 Teknik Analisa Data	23
3.5 Objek Penelitian	23
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	26
4.1 Tujuan <i>Initial Public Offering</i> dan Hasilnya.....	26
4.2 Hasil Analisis Perkembangan Kinerja Keuangan PT Surya Pertiwi Tbk	30
4.2.1 Hasil Analisis Horizontal dan Analisis Vertikal.....	30
4.2.2 Hasil Analisis Rasio Keuangan Perusahaan	39
4.2.3 Hasil Analisis Laporan Arus Kas	61

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	63
5.1 Kesimpulan	63
5.2 Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perkembangan Produksi Keramik Saniter Indonesia	1
Tabel 1. 2 Data Keuangan PT Surya Pertiwi Tbk Periode 2016 – 2021	3
Tabel 2. 1 Persyaratan Menjadi Perusahaan Tercatat di Bursa Efek Indonesia	9
Tabel 4. 1 Persentase Kepemilikan Perusahaan Sebelum <i>Initial Public Offering</i>	26
Tabel 4. 2 Persentase Kepemilikan Perusahaan Setelah <i>Initial Public Offering</i>	27
Tabel 4. 3 Informasi Segmen Penjualan SPTO	29
Tabel 4. 4 Analisis Horizontal pada Neraca	30
Tabel 4. 5 Analisis Vertikal pada Neraca	33
Tabel 4. 6 Analisis Horizontal pada Laporan Laba Rugi	35
Tabel 4. 7 Analisis Vertikal pada Laporan Laba Rugi	37
Tabel 4. 8 Perhitungan Modal Kerja Bersih PT Surya Pertiwi Tbk.....	39
Tabel 4. 9 Perhitungan Rasio Lancar PT Surya Pertiwi Tbk.....	40
Tabel 4. 10 Perhitungan Rasio Cepat PT Surya Pertiwi Tbk.....	41
Tabel 4. 11 Perhitungan Rasio Kas PT Surya Pertiwi Tbk.....	42
Tabel 4. 12 Rasio Likuiditas PT Surya Pertiwi Tbk	43
Tabel 4. 13 Perhitungan Perputaran Persediaan PT Surya Pertiwi Tbk	44
Tabel 4. 14 Perhitungan Rata – rata Umur Persediaan PT Surya Pertiwi Tbk	45
Tabel 4. 15 Perhitungan Perputaran Piutang PT Surya Pertiwi Tbk	46
Tabel 4. 16 Perhitungan Rata – rata Periode Tagih PT Surya Pertiwi Tbk	47
Tabel 4. 17 Perhitungan Perputaran Aktiva Tetap PT Surya Pertiwi Tbk.....	48
Tabel 4. 18 Perhitungan Perputaran Total Aktiva PT Surya Pertiwi Tbk	49
Tabel 4. 19 Rasio Aktivitas PT Surya Pertiwi Tbk.....	50
Tabel 4. 20 Perhitungan Rasio Hutang Terhadap Aktiva PT Surya Pertiwi Tbk.....	51
Tabel 4. 21 Perhitungan Rasio Hutang Terhadap Ekuitas PT Surya Pertiwi Tbk.....	52
Tabel 4. 22 Perhitungan Rasio Mampu Bayar Bunga PT Surya Pertiwi Tbk.....	53
Tabel 4. 23 Rasio Hutang PT Surya Pertiwi Tbk.....	54
Tabel 4. 24 Perhitungan Margin Laba Kotor PT Surya Pertiwi Tbk	55
Tabel 4. 25 Perhitungan Margin Laba Operasi PT Surya Pertiwi Tbk.....	56
Tabel 4. 26 Perhitungan Margin Laba Bersih PT Surya Pertiwi Tbk	57
Tabel 4. 27 Perhitungan Hasil Atas Ekuitas PT Surya Pertiwi Tbk.....	58
Tabel 4. 28 Perhitungan Hasil Atas Total Aset PT Surya Pertiwi Tbk	59
Tabel 4. 29 Rasio Profitabilitas PT Surya Pertiwi Tbk	60
Tabel 4. 30 Laporan Arus Kas PT Surya Pertiwi Tbk.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Alur Penelitian	22
Gambar 3. 2 Struktur Organisasi PT Surya Pertiwi Tbk	25
Gambar 4. 1 Grafik Modal Kerja Bersih PT Surya Pertiwi Tbk.....	39
Gambar 4. 2 Grafik Rasio Lancar PT Surya Pertiwi Tbk.....	40
Gambar 4. 3 Grafik Rasio Cepat PT Surya Pertiwi Tbk	41
Gambar 4. 4 Grafik Rasio Kas PT Surya Pertiwi Tbk	42
Gambar 4. 5 Grafik Perputaran Persediaan PT Surya Pertiwi Tbk	44
Gambar 4. 6 Grafik Rata – Rata Umur PT Surya Pertiwi Tbk	45
Gambar 4. 7 Grafik Rata – Rata Perputaran Piutang PT Surya Pertiwi Tbk	46
Gambar 4. 8 Grafik Rata – Rata Periode Tagih PT Surya Pertiwi Tbk	47
Gambar 4. 9 Grafik Perputaran Aktiva Tetap PT Surya Pertiwi Tbk	48
Gambar 4. 10 Grafik Perputaran Total Aktiva PT Surya Pertiwi Tbk	49
Gambar 4. 11 Grafik Rasio Hutang Terhadap Aktiva PT Surya Pertiwi Tbk	51
Gambar 4. 12 Grafik Rasio Hutang Terhadap Ekuitas PT Surya Pertiwi Tbk	52
Gambar 4. 13 Grafik Rasio Mampu Bayar Bunga PT Surya Pertiwi Tbk.....	53
Gambar 4. 14 Grafik Margin Laba Kotor PT Surya Pertiwi Tbk	55
Gambar 4. 15 Grafik Margin Laba Operasi PT Surya Pertiwi Tbk	56
Gambar 4. 16 Grafik Margin Laba Bersih PT Surya Pertiwi Tbk	57
Gambar 4. 17 Grafik Hasil Atas Ekuitas PT Surya Pertiwi Tbk.....	58
Gambar 4. 18 Grafik Hasil Atas Total Aset PT Surya Pertiwi Tbk	59

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Indonesia adalah negara yang berkembang dan didukung oleh perusahaan-perusahaan yang turut meningkatkan ekonomi negara. Perusahaan harus menyesuaikan tingkat kebutuhan konsumen terhadap kapasitas yang tersedia untuk menanggapi permintaan pasar yang tidak stabil. Terdapat banyak industri di Indonesia, salah satunya adalah industri saniter. Permintaan terhadap produk *sanitary* sangat berkaitan dengan pertumbuhan industri properti. Lesunya pertumbuhan penjualan sektor properti di Indonesia, berdampak terhadap penyerapan produk saniter yang digunakan sebagai interior toilet yang mengikuti perkembangan perumahan, apartement, dan real estate. Berdasarkan data yang diperoleh dari Asosiasi Industri Keramik Indonesia (Asaki), penurunan produksi dan utilisasi keramik saniter dirasakan sejak akhir tahun 2018. Walaupun terjadi penurunan produksi dan utilitas keramik saniter, namun kapasitas keramik saniter meningkat setiap tahunnya. Berikut merupakan tabel perkembangan produksi keramik di Indonesia periode 2018-2020:

Tabel 1. 1

Perkembangan produksi keramik saniter Indonesia

	2018	2019	2020
Kapasitas	5.774.116	6.097.478	6.282.546
Produksi	4.400.702	4.181.854	3.774.116
Utilisasi	76%	69%	60%

Sumber: Asosiasi Industri Keramik Indonesia (Asaki), 2020

Menurut data Asosiasi Industri Keramik Indonesia tahun 2020 terdapat 8 perusahaan yang bergerak pada sektor saniter, antara lain adalah PT. American Standard Indonesia, PT. Surya Toto Indonesia Tbk, PT. Inax International Corporation, PT. Surya Pertiwi Nusantara, PT. Trillionware Prima Sukses, PT. Kohler Manufacturing Indonesia, PT. Roca Industries Indonesia, dan PT. Duniakeramik Anekareasi. Dari perusahaan tersebut terdapat 2 perusahaan yang melakukan *Go Public*, yaitu:

1. PT. Surya Toto Indonesia, Tbk
2. PT. Surya Pertiwi, Tbk

PT Surya Pertiwi Tbk (SPTO) merupakan perusahaan distributor yang menjual produk alat sanitasi (perlengkapan kamar mandi) dan pelengkap aksesoris lainnya. PT Surya Pertiwi Tbk membagi kegiatan operasionalnya ke dalam 4 kategori yang terdiri dari sanitasi, peralatan dapur, fitting, dan lainnya. Keempat kategori tersebut membawahi 10 brand yang didistribusikan, antara lain adalah TOTO, Geberit, Villeroy & Boch, Eco, Stiebel Eltron, Jacuzzi, Franke, W. Atelier Kaldewei, dan Reginox. PT Surya Pertiwi telah melakukan *Initial Public Offering* pada 14 Mei 2018 dengan menawarkan 700 juta saham baru dengan harga Rp1.160 dengan dana yang diperoleh sebesar Rp812.000.000.000.

Berdasarkan informasi yang didapatkan dalam Prospektus saat *Initial Public Offering* (IPO), Surya Pertiwi memiliki tujuan penggunaan dana hasil *Go Public*, yaitu antara lain adalah:

1. 61,4% digunakan untuk membayar seluruh utang atas fasilitas pinjaman dari Bank (PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Resona Perdania dan PT Bank HSBC Indonesia).
2. 32,3% digunakan oleh PT Surya Pertiwi Nusantara yang merupakan anak perusahaan untuk belanja modal (penambahan fasilitas produksi untuk pabrik baru di Surabaya tahun 2019-2020).
3. 6,3% digunakan sebagai modal kerja

Tujuan utama perusahaan melakukan *Initial Public Offering* yaitu untuk perusahaan ingin melakukan ekspansi serta untuk membayar hutang perusahaan. Ekspansi dilakukan perusahaan untuk memperluas kapasitas produksi perusahaan di Surabaya untuk memperkuat jaringan distributor dan memperluas jangkauan geografis di seluruh Indonesia khususnya dalam memenuhi permintaan di Indonesia bagian timur sehingga biaya logistik dan transportasi lebih rendah. PT Surya Pertiwi telah memasuki bisnis manufaktur dimana perusahaan memproduksi produknya sendiri untuk dijual dan perusahaan berniat untuk membangun lini produksi tambahan.

Strategi pertumbuhan tersebut memerlukan investasi modal. Rencana ekspansi perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti syarat dan biaya pembiayaan yang diperlukan untuk mendanai pembangunan dan perluasan fasilitas di Surabaya, penundaan yang tidak terduga seperti terjadinya pandemi Covid-19 yang melanda seluruh dunia akan sangat berdampak pada proses ekspansi perusahaan, kondisi investasi dan peraturan seperti kebijakan ketenagakerjaan, pajak, dan kondisi lingkungan terkait konstruksi fasilitas di Surabaya, kemampuan dalam mempertahankan pangsa pasar, serta kondisi ekonomi secara umum khususnya pertumbuhan PDB per kapita di Indonesia.

Tabel 1. 2
Data Keuangan PT Surya Pertiwi Tbk Periode 2016-2021
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Sebelum IPO		Setelah IPO			
	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Pendapatan	2.071.781	2.141.801	2.268.091	2.266.243	1.910.990	2.238,536
Laba Usaha	287.440	287.073	292.863	272.877	174.139	270,400
Laba Tahun Berjalan	204.034	221.578	204.034	220.642	105.298	223,780
Total Aset	1.356.492	2.019.880	2.479.710	2.935.612	3.035.585	3,143,459
Total Liabilitas	939.350	1.246.819	902.961	1.244.345	1.094.529	1,090,592
Total Ekuitas	417.141	773.061	1.576.748	1.691.267	1.941.046	2,052,867
Net Profit Margin	10,5%	10,3%	9%	9,74%	5,51%	10%
DAR	69,25%	61,73%	36,41%	42,39%	36%	35%
ROA	16,1	11,0	8,23	7,52	3,47	7,12
ROE	52,3	28,7	12,94	13,05	5,42	10,90

Sumber: Laporan keuangan PT Surya Pertiwi tahun 2018 – 2021, Tbk yang telah diolah penulis

PT Surya Pertiwi Tbk melakukan *Initial Public Offering* pada tahun 2018, sejak perusahaan melakukan IPO, pendapatan perusahaan meningkat sampai tahun 2019 namun mengalami penurunan pada tahun 2020 akibat adanya pandemi yang mempengaruhi sektor properti sehingga berdampak pada industri saniter. Laba tahun berjalan perusahaan juga menurun setelah IPO, namun terjadi peningkatan di tahun 2019 dan menurun signifikan tahun 2020. Perkembangan laba tahun berjalan yang kurang baik menggambarkan adanya kenaikan biaya yang besar. Perusahaan juga mengalami peningkatan aset dan ekuitas secara signifikan setiap tahunnya. Peningkatan ekuitas terjadi karena adanya pemilik entitas induk kepentingan non pengendali yang meningkat sebesar 48.35% di tahun 2020.

Kemampuan memperoleh laba juga mengalami penurunan dilihat dari *Return on Asset* dan *Return on Equity* perusahaan. PT Surya Pertiwi tertolong oleh ekuitas perusahaan yang meningkat setiap tahunnya sehingga jika melihat dari *Debt to Asset* perusahaan menunjukkan biaya aset perusahaan dibiayai lebih banyak oleh ekuitas perusahaan.

Melihat perusahaan melakukan ekspansi disaat terjadinya pandemi dan penjualan turun serta laba tahun berjalan yang menurun drastis setelah IPO menjadi urgensi penelitian penulis untuk menilai apakah strategi perusahaan melakukan ekspansi sudah tepat untuk menguntungkan perusahaan dalam jangka waktu panjang atau strategi perusahaan akan menimbulkan overekspansi, serta untuk melihat apakah dengan laba tahun berjalan yang menurun, perusahaan mengalami kesulitan dalam membayar hutang. Maka dari fakta tersebut, penulis melakukan penelitian mengenai analisis kinerja keuangan perusahaan. Analisa kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan analisis vertikal dan Horizontal, analisis rasio keuangan dan analisis arus kas. Hasil analisis dapat dijadikan evaluasi perkembangan kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan untuk pengambilan keputusan kedepannya agar perusahaan dapat berkembang dan juga untuk melihat ketahanan perusahaan di industri saniter. Berdasarkan pemaparan permasalahan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PERKEMBANGAN KINERJA KEUANGAN PT SURYA PERTIWI TBK SETELAH *INITIAL PUBLIC OFFERING*”**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang timbul dari latar belakang adalah sebagai berikut:

1. Apa tujuan PT Surya Pertiwi Tbk melakukan *Initial Public Offering* dan bagaimana hasilnya?
2. Bagaimana perkembangan Kinerja keuangan PT Surya Pertiwi Tbk setelah dilakukannya *Initial Public Offering*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pencapaian tujuan *Initial Public Offering* yang dilakukan oleh PT Surya Pertiwi Tbk.
2. Mengetahui perkembangan kinerja keuangan PT Surya Pertiwi Tbk setelah dilakukannya *Initial Public Offering*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
Sebagai wawasan baru dalam menambah ilmu pengetahuan khususnya pengetahuan mengenai cara analisis kinerja keuangan perusahaan yang sudah *Go Public*.
2. Bagi Akademis
Sebagai tambahan informasi dan pengetahuan baru mengenai hal yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan industri sanitary yang sudah *Go Public*.
3. Bagi Instansi
Sebagai informasi untuk bahan evaluasi perusahaan agar mampu meningkatkan kinerja keuangan dan mampu bersaing dengan perusahaan lain.

1.5 Kerangka Pemikiran

Tujuan utama perusahaan melakukan *Go Public* menurut Gitman (2015 : 326) adalah meningkatkan kekayaan *shareholders* dan *stakeholders*. Tujuan perusahaan

yaitu memaksimalkan nilai perusahaan dengan memberikan kesejahteraan untuk pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Suatu perusahaan yang memiliki visi misi untuk tumbuh dan mengembangkan perusahaan, maka perusahaan harus membutuhkan pendapatan. Salah satu bentuk pendanaan adalah dengan melakukan *Initial Public Offering*. Menurut Undang-undang no 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal, IPO merupakan sebuah kegiatan penawaran efek yang dilakukan emiten guna menjual efek kepada publik berdasarkan tata cara yang diatur dalam undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Keputusan melakukan *Initial Public Offering* merupakan keputusan bisnis yang dipilih setelah memperhitungkan manfaat dan konsekuensi yang harus dipertimbangkan. Menurut buku panduan *Go Public* (2015), manfaat IPO adalah memperoleh sumber dana baru, memberikan keunggulan kompetitif, peningkatan kemampuan *going concern*, meningkatkan citra perusahaan, melakukan merger / akuisisi perusahaan lain, dan meningkatkan nilai perusahaan. Sedangkan konsekuensi dari menjalankan IPO adalah terdapat pembagian kepemilikan serta perusahaan harus mematuhi peraturan pasar modal.

Dana dari *initial Public Offering* digunakan untuk tujuan yang sudah ditetapkan pada prospektus perusahaan seperti digunakan untuk ekspansi. Menurut Bambang Riyanto (2008), ekspansi adalah kegiatan perusahaan untuk memperluas usaha baik itu modal tetap atau modal kerja dari perusahaan yang bersangkutan.

Perusahaan yang sudah melakukan *Initial Public Offering*, wajib melaporkan laporan keuangan. Menurut Hery (2015 : 5) laporan keuangan merupakan sebuah hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan kepada pihak yang berkepentingan. Sedangkan analisis laporan keuangan adalah proses membedah laporan keuangan ke dalam unsur-unsurnya dan meneliti masing-masing unsur dengan tujuan mendapatkan definisi dan pemahaman yang tepat atas laporan keuangan itu sendiri (Hery, 2015 : 132).

Laporan keuangan selain diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), namun diperlukan juga oleh berbagai pihak seperti investor, pemegang saham, manajemen, dan pihak berkepentingan lainnya dalam menilai kinerja keuangan.

Menurut Fahmi (2018 : 142), kinerja keuangan adalah analisis yang dilakukan untuk menilai bagaimana perusahaan dapat menjalankan dan menggunakan tata cara pelaksanaan sistem keuangan yang tepat.

Alat analisis kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan analisis horizontal dan vertikal. Analisis horizontal adalah analisis yang dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan dari beberapa periode ke periode untuk melihat gambaran informasi perusahaan yang sama di periode waktu berbeda. Sedangkan Analisis vertikal adalah analisis yang dilakukan terhadap satu periode laporan keuangan yang menggambarkan hubungan antara pos-pos laporan keuangan.

Analisis kinerja keuangan juga dapat dilakukan dengan analisis rasio keuangan. Menurut Sundjaja et al. (2013), metode analisis rasio merupakan sebuah metode perhitungan dan interpretasi rasio keuangan guna menilai kinerja perusahaan. terdapat 5 jenis analisis rasio, diantaranya adalah rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio pasar.

Analisis terakhir yang digunakan adalah analisis laporan arus kas. Menurut Rudianto (2012 : 194), laporan arus kas adalah laporan mengenai aktivitas pendapatan dan pengeluaran kas oleh perusahaan dalam periode tertentu, disertai dengan penjelasan sumber pendapatan dan pengeluaran tersebut.